
PANDEMIC AND STRESS LEVEL OF STUDENTS IN COMPLETING THESIS: ANALYTICAL STUDY AMONG PUBLIC HEALTH STUDENTS OF MULAWARMAN UNIVERSITY

PANDEMI DAN TINGKAT STRESS MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR KULIAH: STUDI ANALITIK PADA MAHASISWA FKM UNIVERSITAS MULAWARMAN

Rahmi Susanti¹ Syafira Maulidia², Mariana Ulfah³, Annisa Nabila⁴

¹⁻⁴Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman

Korespondensi (e-mail): rahmi.susanti@fkm.unmul.ac.id¹; syafira.maulidya58@gmail.com²;

mariyana.ulfah14@gmail.com³; annisanabilaicha@gmail.com⁴

ABSTRACT

Background & Objective: The occurrence of the Covid-19 pandemic prompted the Indonesian government to take a policy to divert learning and work activities at home. This is a concern for students who are facing their final project because of the targets and demands to graduate immediately on time. As a result of the difficulties that are felt, it causes negative feelings which in turn can cause students to delay the preparation of their thesis. Based on these problems, this study aims to determine the level of stress in FKM Mulawarman University students who compile their thesis during learn from home in the new normal era. **Method:** This research is a quantitative study with a cross sectional approach with a population of 150 and a sample of 50. The sample was taken using simple random sampling method. Data analysis used Friedman test. **Results:** The results of the Friedman Test test p value 0.001 where this value is smaller than 0.05 (alpha), which means it can be concluded that there are differences in the stress levels of final semester students in working on their thesis before and during the pandemic. **Conclusion:** The pandemic affects the stress level of final year students in doing their final assignments so that they are expected to be able to overcome both internal and external sources of stress encountered during the thesis writing process.

Keywords: Stress Level, Learn from Home, Pandemic

ABSTRAK

Latar Belakang & Tujuan: Terjadinya pandemi Covid-19 mendorong pemerintah Indonesia mengambil kebijakan untuk mengalihkan aktivitas belajar dan bekerja di rumah. Hal ini menjadi perhatian bagi mahasiswa yang sedang menghadapi tugas akhir karena target dan tuntutan untuk segera lulus tepat waktu. Akibat kesulitan yang dirasakan tersebut menimbulkan perasaan negatif yang pada akhirnya dapat menyebabkan mahasiswa menunda penyusunan skripsinya. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat stres pada mahasiswa FKM Universitas Mulawarman yang menyusun skripsi selama belajar dari rumah di era new normal. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional dengan populasi 150 dan sampel 50. Pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling. Analisis data menggunakan uji Friedman. **Hasil:** Hasil uji *Friedman Test p value* 0,001 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 (*alpha*), yang berarti terdapat perbedaan tingkat stres mahasiswa semester akhir dalam mengerjakan skripsi sebelum dan saat pandemi. **Kesimpulan:** Pandemi mempengaruhi tingkat stress mahasiswa/i tingkat akhir dalam mengerjakan tugas akhir sehingga diharapkan mampu mengatasi sumber stress baik internal maupun eksternal yang dihadapi selama proses penulisan skripsi.

Kata Kunci: Tingkat Stres, Belajar dari Rumah, Pandemi

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menjadi salah satu krisis kesehatan utama bagi setiap individu dari semua bangsa suku, benua, ras, dan kelompok sosial ekonomi. Wabah Covid-19 yang mulai ditemukan di Wuhan China akhir tahun 2019 dan mulai ditemukan kasus di Indonesia awal Maret 2020, penyebaran dan penularan yang begitu cepat membuat pemerintah Indonesia mengambil kebijakan untuk SFH (School From Home) dan WFH (Work From Home) yang artinya belajar dan bekerja di rumah sehingga otomatis proses bimbingan Skripsi Mahasiswa pun online tanpa tatap muka secara langsung, begitupun kebutuhan mahasiswa akan buku-buku sumber yang dibutuhkan untuk menambah referensi di Skripsi-nya jadi terhambat karena sulitnya akses ke perpustakaan sehingga menambah stres dan kepanikan mahasiswa. Kondisi Kesehatan masyarakat terkait penularan Covid-19 dibagi menjadi enam kelompok yaitu orang sehat (OS), orang tanpa gejala (OTG), orang dalam pemantauan (ODP), pasien dalam pengawasan (PDP), orang yang positif Covid-19 (Kemenkes, 2020).

Data tanggal 26 November Tahun 2020, penyakit Covid-19 telah dikonfirmasi pada 60.886.343 orang dengan kasus baru 182.013 di seluruh dunia, dinyatakan sembuh 42.183.092 orang, sedangkan angka kematian sekitar 4.329 jiwa, sehingga total kematian karena Covid-19 sebanyak 1.430.194 orang. Berdasarkan data bulan November Tahun 2020 di Indonesia 516.753 jiwa terkonfirmasi Covid-19 dengan kasus baru 4.917 orang, 433.649 lainnya dinyatakan sembuh, dan 16.352 jiwa meninggal (WHO, 2020)

Wabah covid 19 berimbas di segala bidang dan menjadi ketakutan dan kekhawatiran tersendiri di masyarakat, terutama mahasiswa yang sedang menghadapi tugas akhir karena target dan tuntutan untuk segera lulus tepat waktu, Mahasiswa dituntut pula untuk lebih dewasa dalam pemikiran, tindakan, serta perilakunya, karena semakin tinggi pendidikan, semakin tinggi pula tekanan-tekanan yang dihadapi dalam segala aspek (Savira & Suharsono, 2013). Akibatnya kesulitan-kesulitan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi perasaan negatif yang akhirnya dapat menimbulkan ketegangan, kekhawatiran, stres, rendah diri, frustrasi, dan kehilangan motivasi yang akhirnya dapat menyebabkan mahasiswa menunda penyusunan skripsinya, bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya dalam beberapa waktu (Mu'tadin, 2002).

Perubahan yang terjadi pada mahasiswa akibat Covid-19 tentunya berdampak pada psikologis mahasiswa. Hasil penelitian (Cao et al., 2020) pada 7.143 mahasiswa menunjukkan bahwa 0,9% mahasiswa mengalami ansietas berat, 2,7% mengalami ansietas sedang, dan 21,3% mengalami ansietas ringan. Selain itu, tinggal di daerah perkotaan (OR = 0,810, 95% CI = 0,709 -0,925), stabilitas pendapatan keluarga (OR = 0,726, 95% CI = 0,645 -0,817) dan tinggal bersama orang tua (OR = 0,752, 95% CI = 0,596) -0,950) adalah faktor pencegahan ansietas. Selanjutnya, memiliki kerabat atau kenalan yang terinfeksi COVID-19 adalah faktor risiko terjadinya ansietas pada mahasiswa (OR = 3.007, 95% CI = 2.377 -3.804). Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa efek ekonomi, dan efek pada kehidupan sehari-hari, serta keterlambatan dalam kegiatan akademik, secara positif berhubungan dengan gejala ansietas ($P < 0,001$). Namun, dukungan sosial berkorelasi negatif dengan tingkat ansietas ($P < 0,001$).

Berdasarkan hasil observasi pengamatan yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa yang sedang dalam masa pengerjaan skripsi terkadang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan prosesnya, dengan alasan efek WFH, stres psikologis dengan wabah covid 19, tuntutan segera lulus tepat waktu, sulit mendapatkan referensi karena lockdown sehingga sulit mengunjungi perpustakaan, sulitnya bertemu dan bertatap muka secara langsung dengan dosen pembimbing karena WFH.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat stres pada mahasiswa FKM Universitas Mulawarman yang menyusun skripsi selama *learn from home* di era *new normal* melalui penelitian kuantitatif.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Fakultas Kesehatan Masyarakat dan dilaksanakan pada Bulan November – Desember Tahun 2020.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i FKM Unmul tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi pada bulan November – Desember 2020 dengan jumlah 150 populasi. Sampel yang digunakan adalah 50 mahasiswa/i FKM Unmul tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi pada November – Desember 2020 dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

2.3 Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan Analitik dengan pendekatan *cross sectional* .yaitu merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu)

2.4 Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dengan memakai Data Primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebar secara daring melalui *Google Form*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik *Friedman Test* dengan tingkat presisi 95%.

3. HASIL PENELITIAN

3.1 Uji Univariat

3.1.1. Karakteristik Responden

Berikut merupakan gambaran karakteristik responden dalam penelitian:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi (f) (n=50)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	5	10
Perempuan	45	90
Umur		
20	8	16
21	22	44
22	16	32
23	4	8

Berdasarkan tabel karakteristik responden, diketahui bahwa dari 50 responden, sebanyak 45 responden atau sebesar 90% responden adalah perempuan sedangkan 5 responden adalah laki-laki. Serta dari 50 responden, hampir dari setengah total responden yaitu sebanyak 22 responden berusia 21 tahun, dan 4 responden berada pada usia 23 tahun.

3.1.2. Tingkat Stress pada Saat Sebelum dan Selama Pandemi

Kategorisasi stres dalam pengerjaan skripsi pada mahasiswa semester akhir terdiri dari skor kategori tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorian dilakukan dengan menggunakan hasil mean dari model *Rasch*. Pembagian kategori skor tingkat stres dalam pengerjaan skripsi adalah sebagai berikut:

Rendah : $X < (\text{Mean} - \text{S.D.})$

Sedang : $(\text{Mean} - \text{S.D.}) \leq X \leq (\text{Mean} + \text{S.D.})$

Tinggi : $X > (\text{Mean} + \text{S.D.})$

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Stress pada Saat Sebelum Pandemi

Keterangan	Skor	Frekuensi (f) (n=50)	Presentase (%)
Rendah	$X < 37,599$	9	18
Sedang	$37,599 \leq X \leq 64,161$	34	68
Tinggi	$X > 64,161$	7	14
Total		50	100

Berdasarkan tabel distribusi kategori stres, dapat diketahui bahwa mahasiswa semester akhir dengan tingkat stres rendah Ketika mengerjakan skripsi pada saat sebelum pandemi adalah sebanyak 9 orang, stres sedang sebanyak 34 orang, dan sebanyak 7 orang memiliki tingkat stres yang tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa semester akhir mengalami tingkat stres yang sedang dalam pengerjaan skripsi saat sebelum pandemi dengan besar persentase sebesar 68% dari 100%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Stress pada Saat Selama Pandemi

Keterangan	Skor	Frekuensi (f) (n=50)	Presentase (%)
Rendah	$X < 46,096$	4	8
Sedang	$46,096 \leq X \leq 70,824$	39	78
Tinggi	$X > 70,824$	7	14
Total		50	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa semester akhir dengan tingkat stres pengerjaan skripsi pada saat selama pandemi yang rendah adalah sebanyak 4 orang, stres sedang sebanyak 39 orang, dan sebanyak 7 orang memiliki tingkat stres yang tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa semester akhir mengalami tingkat stres yang sedang dalam pengerjaan skripsi saat selama pandemi dengan besar persentase sebesar 78% dari 100%.

3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan kuesioner terhadap variabel-variabel pertanyaannya. Pada uji validitas ini, akan digunakan nilai koefisien pearson. Suatu item pertanyaan pada kuesioner dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel ($t\text{-hitung} > r\text{-tabel}$) (Triana & Widyarto, 2013).

Pada uji validitas penelitian ini menggunakan 30 responden sebagai uji coba. sehingga nilai r-tabel yang akan digunakan sebagai pembanding yaitu sebesar 0,361 yang diperoleh dari tabel dengan degree of freedom (df) sebesar 28 (N-2). Dari perhitungan secara keseluruhan, terdapat 6 item dari 24 item pada masing-masing kuesioner sebelum pandemi dan selama pandemi yang dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai r-hitung < nilai r-tabel, sehingga hanya terdapat 18 item valid pada masing-masing kuesioner sebelum pandemi dan selama pandemi yang akan digunakan untuk

mengukur tingkat stress mahasiswa semester akhir dalam mengerjakan skripsi pada saat sebelum pandemi dan pada saat selama pandemi.

3.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur kuesioner yang telah disebarkan dapat dipercaya atau dapat diandalkan karena kuesioner tersebut seharusnya memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten dari waktu ke waktu (Triana & Widyarto, 2013). Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas ini adalah dengan teknik uji reliabilitas koefisien *Cronbach's alpha* (α).

Tabel 4. *Cronbach's alpha* Kuesioner Sebelum Pandemi

<i>Cronbach's alpha</i>	Nilai r-tabel (N=30)
0,811	0,361

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner sebelum pandemi didapatkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,811. Nilai ini adalah lebih besar dari nilai r-tabel ($0,811 > 0,361$). Sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner sebelum pandemi sudah reliabel dan dapat disebar kembali kepada responden yang sebenarnya.

Tabel 5. *Cronbach's alpha* Kuesioner Selama Pandemi

<i>Cronbach's alpha</i>	Nilai r-tabel (N=30)
0,811	0,361

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner selama pandemi didapatkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,816. Nilai ini adalah lebih besar dari nilai r-tabel ($0,816 > 0,361$). Sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner selama pandemi sudah reliabel dan dapat disebar kembali kepada responden yang sebenarnya.

3.3. Uji Friedman Test

Uji Friedman Test digunakan untuk menguji hipotesis komparatif k sampel berpasangan bila datanya berbentuk ordinal atau ranking. Uji Friedman Test digunakan sebagai alternatif untuk menganalisis rancangan jelompok seperti halnya pada analisis untuk rancangan acak kelompok lengkap (Triana & Widyarto, 2013). Dalam Friedman Test, data akan dituangkan ke dalam suatu tabel dua arah yang memiliki N baris dan k kolom. Baris mempresentasikan berbagai subyek atau berbagai himpunan subyek yang berpasangan, dan kolom-kolom mempresentasikan bermacam-macam kondisi (Siegel, 1992).

Dalam penelitian ini digunakan 50 responden atau 50 subjek dengan dua macam kondisi. Kondisi pertama adalah tingkat stres mahasiswa akhir dalam mengerjakan skripsi pada saat sebelum pandemi, dan kondisi kedua adalah tingkat stres mahasiswa akhir dalam mengerjakan skripsi pada saat selama pandemi. Kedua kondisi pada 50 subjek ini akan dilakukan uji komparatif dengan uji Friedman Test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat stres mahasiswa semester akhir dalam mengerjakan skripsi pada saat sebelum pandemi dan pada saat selama pandemi.

Tabel 6. Hasil Uji *Friedman Test*

N	Chi-Square	Asymp. Sig.
50	14,878	0,000

Berdasarkan hasil uji *Friedman Test*, didapatkan nilai chi-square sebesar 14,878 dengan nilai signifikansi $<0,001$. Jika dibandingkan dengan nilai α , maka nilai signifikansi yang didapatkan adalah kurang dari nilai α . Sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat stres mahasiswa semester akhir dalam mengerjakan skripsi pada saat sebelum pandemi dan pada saat selama pandemi.

4. PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 50 mahasiswa.

4.1.1. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden pada tabel 1. paling banyak yaitu berjenis kelamin perempuan dengan persentase 90% dengan responden berjumlah sebanyak 45 responden sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 5 responden dengan persentase 10%.

4.1.2. Umur

Berdasarkan umur responden pada tabel 1. yang paling banyak yaitu 44% adalah mahasiswa yang berusia 21 tahun dengan jumlah 22 responden. Sedangkan jumlah responden dengan usia paling sedikit adalah 23 tahun sebanyak 4 responden dengan persentase 8%. Jumlah responden dengan usia 22 tahun memiliki persentase sebanyak 32% atau sebanyak 16 responden. Jumlah responden usia 20 tahun memiliki 8 responden dengan persentase sebesar 16%.

4.2 Tingkat Stres Mahasiswa/i dalam Menyusun Skripsi Sebelum dan Selama Pandemi

Kategorisasi stres dalam pengerjaan skripsi pada mahasiswa semester akhir terdiri dari skor kategori tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorian dilakukan dengan menggunakan hasil mean dari model Rasch. Berdasarkan kategori skor tingkat stres pengerjaan skripsi sebelum pandemi pada tabel 2. terdapat bahwa mahasiswa semester akhir dengan tingkat stres pengerjaan skripsi pada saat sebelum pandemi yang rendah adalah sebanyak 9 orang, stres sedang sebanyak 34 orang, dan sebanyak 7 orang memiliki tingkat stres yang tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa semester akhir mengalami tingkat stres yang sedang dalam pengerjaan skripsi saat sebelum pandemi dengan besar persentase sebesar 68% dari 100%.

Hal tersebut dijelaskan dalam penelitian Nindya Wijayanti (2013), dalam penelitiannya, diketahui bahwa kesulitan yang dialami mahasiswa ialah tidak dapat bertemu dengan dosen pembimbing karena dosen sibuk mengajar sehingga sulit untuk memberikan waktu bimbingan skripsi. Kesulitan mencari buku referensi juga menjadikan frustrasi mahasiswa karena buku atau materi yang dibutuhkan tidak ada dan kurang mendukung. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan atau dikategorikan bahwa sumber stres yang dihadapi mahasiswa termasuk dalam stres akademik karena stres yang dialami mahasiswa disebabkan atau berhubungan dengan tugas akhir skripsi yang sedang disusun.

Berdasarkan kategori skor tingkat stres pengerjaan skripsi selama pandemi pada tabel 3. terdapat bahwa mahasiswa semester akhir dengan tingkat stres pengerjaan skripsi pada saat selama pandemi yang rendah adalah sebanyak 4 orang, stres sedang sebanyak 39 orang, dan sebanyak 7 orang memiliki tingkat stres yang tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa semester akhir mengalami tingkat stres yang sedang dalam pengerjaan skripsi saat selama pandemi dengan besar persentase sebesar 78% dari 100%.

Banyaknya mahasiswa yang mengalami stres dalam pengerjaan skripsi tentunya akan mempengaruhi hasil dan kecepatan proses pengerjaan tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi

stres pada mahasiswa yang menempuh skripsi baik internal maupun eksternal. Seperti yang dikemukakan oleh teori yang dinyatakan oleh Atkinson dalam (Sudarya, Bagia, & Suwendra, 2014) yang menyatakan bahwa faktor internal dan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi stres. Faktor internal yang menjadi hambatan mahasiswa yaitu ketidakmampuan mahasiswa dalam menuangkan pikiran, gagasan, maupun konsep yang telah disusun kedalam sebuah tulisan ilmiah, selain itu ada rasa ingin menunda-nunda menyelesaikan skripsi. Hal tersebut tentunya menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses penyelesaian skripsi yang akan mengakibatkan individu yang bersangkutan mendapatkan tekanan lebih yang dapat menimbulkan stres tersendiri. Selain stres yang bersumber dari internal, stres juga dapat bersumber dari eksternal atau yang berada diluar dari diri individu yang bersangkutan. Stres eksternal yang dialami oleh mahasiswa pada penelitian ini yakni adanya sebuah tuntutan yang diberikan oleh orang tua yakni individu yang bersangkutan agar segera menyelesaikan proses perkuliahan (skripsi).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat stres mahasiswa dalam penyusunan skripsi sebelum pandemi sebagian besar responden menyatakan tingkat stres sedang sebanyak 34 orang (68%) dan selama pandemi responden menyatakan tingkat stres sedang sebanyak 39 orang (78%). Berdasarkan uji Friedman Test nilai chi-square 14,878 dengan nilai sig. < 0,000. Jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, maka nilai signifikansi yang didapatkan adalah kurang dari nilai α . Sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat stres mahasiswa semester akhir dalam mengerjakan skripsi pada saat sebelum dan selama pandemi.

5.2 Saran

Kepada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi diharapkan dapat mengatasi sumber stres baik internal maupun eksternal yang dihadapi selama proses menyusun skripsi agar tidak mempengaruhi hasil dan kecepatan proses pengerjaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhianti, Y., Pitriani, R., & Damayanti, I. P. (2014). Panduan Lengkap Keterampilan Dasar Kebidanan 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Cao, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., Dong, J., & Zheng, J. (2020). The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China. *Psychiatry Research*, 287(112934). <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.112934>
- Dermawan, A. C., & Setiawati, S. (2008). Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Kesehatan. Jakarta: Trans Info Media.
- Ducharme, L. J., Knudsen, H. K., & Roman, P. M. (2008). Emotional exhaustion and turnover intention in human service occupations: The protective role of coworker support. *Sociological Spectrum*, 28(1), 81–104. <https://doi.org/10.1080/02732170701675268>
- Febriana, D., & Wahyuningsih, A. (2011). Kajian Stres Hospitalisasi Terhadap Pemenuhan Pola Tidur Anak Usia Pra-Sekolah di Ruang Anak RS Baptis Kediri. *Jurnal Stikes RS. Baptis Kediri*, 4(2), 66–72. Retrieved from <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/stikes/article/view/18429/18245>
- Goff, A. (2009). Stressors, Academic Performance and Learned. Universitas Carolina Utara.

- Indrawan, D. I., Wijoyo, H., Muliansyah, D. D., Sunarsi, D., Lutfi, A. M., Irawati, L Handoko, A. L. (2020). Pembelajaran di Era New Normal. (N. Falahia, Ed.). CV. Pena Persada.
- Kausar, R. (2010). Perceived Stress, Academic Workloads and Use of Coping Strategies by University Students. *Journal of Behavioural Sciences*, 20.
- Kemenkes, R. I. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian.
- Mardiana, Y., & Zelfino. (2014). Hubungan Antara Tingkat Stres Lansia dan Kejadian Hipertensi pada Lansia di RW 01 Kunciran Tangerang. *Forum Ilmiah*, 11(2), 261–267. Retrieved from <https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/view/881/811>
- Mu'tadin, Z. (2002). Kesulitan Menulis Skripsi.
- Potter, & Perry. (2009). *Fundamental Keperawatan* (Edisi 7). Jakarta: Salemba Medika.
- Purwati, S. (2012). Tingkat stres akademik pada mahasiswa regular angkatan 2010 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. FIK UI Depok.
- Rachmadi, F. (2014). Pengaruh tingkat intensitas belajar terhadap terjadinya stres pada mahasiswa PSPD 2011 FKIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25540>
- Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). Self-Regulated Learning (SRL) dengan Prokrastnasi Akademik pada Siswa Akselerasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01), 66–75. Retrieved from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/1358/1453>
- Siegel, S. (1992). *Statistika Non Parametrik untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudarya, I. W., Bagia, I. W., & Suwendra, I. W. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres pada Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi Jurusan Manajemen Undiksha Angkatan 2009. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1). Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/4309/3333>
- Suzanne, C. S., & Brenda, G. B. (2008). *Keperawatan Medikal Bedah 2* (Edisi 8). Jakarta: EGC.
- Triana, D., & Widyarto, W. . (2013). Relevansi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi di Provinsi Baten. *Jurnal FONDASI*, 1(1), 182–190.
- Ulum, M. C. (2018). Hubungan Sikap Mahasiswa dengan Tingkat Stress dalam Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Semester VIII S1 Keperawatan Stikes Icme Jombang. *Stikes Insan Cendikia Medika*.
- WHO. (2020). Data Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Retrieved from <https://www.who.int/>